



Pengabdian Masyarakat dalam Mengurangi Sampah Plastik dengan menggunakan teknik *Ecoprint* Masyarakat di Desa Sumput Sidoarjo

Community service in reducing plastic waste using community ecoprint techniques in Sumput Village, Sidoarjo

Budi Prabowo¹, Ahmad Fahturrozak*², Lailatul Fitriyah³, Friya Samudatul Aisyah⁴,
Imanda Aditya Setyawan⁵

¹⁻⁵ Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur, Indonesia

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi Penulis : 21031010026@student.upnjatim.ac.id*

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 26, 2024;

Accepted: Agustus 10, 2024;

Published: Agustus 12, 2024;

Keywords: : *ecoprint, natural coloring, tote bags, sustainability, business outreach*

Abstract: *Ecoprint is a fabric dyeing technique using natural materials such as leaves and flowers to create unique patterns and colors. This technique is an environmentally friendly alternative compared to conventional methods that use dangerous chemicals. Apart from producing aesthetic products, ecoprint also reduces waste and energy consumption. This research explores the use of ecoprint in making tote bags, by utilizing waste cassava leaves and papaya leaves. On July 31 and August 4 2024, the Business Plan Socialization Program (SIBAL) in Sumput Village involved PKK cadres and mothers. Activities include explanations, practice, questions and answers, and giving prizes. The results show participants' enthusiasm in learning ecoprint techniques, as well as increased understanding of environmental benefits and business potential. In conclusion, ecoprint is a sustainable solution for environmentally friendly fashion production and supports the principles of sustainability.*

Abstrak

Ecoprint adalah teknik pewarnaan kain dengan menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga untuk menciptakan pola dan warna unik. Teknik ini merupakan alternatif ramah lingkungan dibandingkan dengan metode konvensional yang menggunakan bahan kimia berbahaya. Selain menghasilkan produk estetis, ecoprint juga mengurangi limbah dan konsumsi energi. Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan ecoprint dalam pembuatan tote bag, dengan memanfaatkan limbah daun singkong dan daun pepaya. Pada 31 Juli dan 4 Agustus 2024, Program Sosialisasi Business Plan (SIBAL) di Desa Sumput melibatkan ibu kader dan ibu PKK. Kegiatan meliputi penjelasan, praktik, Tanya jawab, dan pemberian hadiah. Hasilnya menunjukkan antusiasme peserta dalam mempelajari teknik ecoprint, serta peningkatan pemahaman tentang manfaat lingkungan dan potensi bisnis. Kesimpulannya, ecoprint adalah solusi berkelanjutan untuk produksi fashion ramah lingkungan dan mendukung prinsip keberlanjutan.

Kata kunci: ecoprint, pewarnaan alami, tote bag, keberlanjutan, sosialisasi bisnis

1. PENDAHULUAN

Sebagian dari kita jarang mendengar kata *ecoprint*. Ecoprint merupakan teknik pewarnaan kain yang ramah lingkungan yang menggunakan bahan-bahan alami, seperti daun, bunga, dan tumbuhan lainnya, untuk menciptakan pola dan warna pada kain. Dalam beberapa tahun terakhir, ecoprint telah menjadi semakin populer sebagai alternatif pewarnaan kain konvensional yang sering kali menggunakan bahan kimia berbahaya dan berpotensi merusak lingkungan. Konsep ecoprint melibatkan penggunaan bahan-bahan organik, seperti daun,

bunga, dan bahan alami lainnya, untuk menghasilkan cetakan yang unik pada berbagai media, termasuk kain dan kertas. Teknik ini tidak hanya memberikan hasil estetika yang menarik tetapi juga berkontribusi pada pengurangan limbah dan konsumsi energi yang lebih rendah dibandingkan dengan metode pencetakan konvensional. Dengan memanfaatkan bahan alami dan teknik yang lebih ramah lingkungan, ecoprint menawarkan solusi berkelanjutan yang sejalan dengan tren global menuju pengurangan jejak karbon dan konservasi sumber daya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai aplikasi ecoprint dan mendorong adopsi metode pencetakan yang lebih berkelanjutan di masa depan.

Ecoprint yang sering diimplementasikan oleh masyarakat sekitar menjerus pada bisnis rumah tangga seperti ecoprint pembuatan totebag. Totebag yang berbahan dasar sampah limbah dedaunan seperti dari limbah daun singkong dan daun pepaya yang ingin memanfaatkan limbah sampah tersebut menjadi suatu produk yang bernilai tinggi. Dalam konteks tote bag, ecoprint dapat memainkan peran penting dalam mengurangi dampak lingkungan dari produk fashion sehari-hari. Totebag, yang sering digunakan sebagai alternatif untuk kantong plastik sekali pakai, menawarkan peluang untuk memperkenalkan teknik pencetakan yang tidak hanya memperindah produk tetapi juga mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan.

2. METODE

Dalam program kegiatan Sosialisasi *Business plan* (SIBAL) Berupa *ecoprint* yang menggunakan teknik pukul. Sudah terlaksana pada tanggal 31 juli 2024 dan tanggal 04 Agustus 2024. Dalam program kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan Ibu Kader dan kegiatan yang kedua dihadiri oleh ibu PKK desa Sumput. Adapun metode yang dilakukan dalam melakukan sosialisasi *business plan ecoprint* yakni menggunakan metode penjelasan, metode praktik, tanya jawab serta diakhiri dengan memberikan hadiah. Dengan metode yang digunakan ini harapannya untuk mencapai tujuan yakni menambah wawasan, Pengetahuan serta penghasilan tambahan bagi masyarakat Desa Sumput.

3. HASIL

a. Tahap Persiapan :

Dalam Tahapan persiapan kegiatan sibal yang pertama pada tanggal 31 Juli 2024, Mahasiswa KKNT kelompok 06 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur melakukan registrasi peserta dan melakukan briefing bagi anggota-anggota yang lain mengenai metode pembelajaran yang digunakan, peninjauan terakhir mengenai kesiapan perlengkapan dan alat yang dibutuhkan dan penjelasan mengenai *ecoprint*



Gambar 1. Briefing

b. Tahap Pelaksanaan :

A. Kegiatan pertama dilakukan pada tanggal 31 Juli 2024. Dalam kegiatan tersebut dilakukan sekitar 16 mahasiswa KKNT Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Kelompok 06 dengan pembagian tugas yang berbeda. Materi yang disampaikan dengan cara menampilkan ppt yang berisi tentang penjelasan Sosialisasi *Business plan Ecoprint* menggunakan LCD proyektor. Dalam kegiatan ini juga menggunakan metode praktik dilakukan seorang mahasiswa KKNT kelompok 06 UPNVJT agar masyarakat desa Sumpat memahami teknik tersebut, lalu diikuti oleh peserta. Tidak hanya itu, Metode yang ketiga yakni Metode tanya jawab dimana ibu-ibu tidak memahami maka melakukan pertanyaan, mahasiswa menjawab. Lalu mahasiswa memberikan bingkisan hadiah untuk peserta yang bertanya. Hasil dalam kegiatan *Ecoprint* ini ibu-ibu antusias sekali karena tidak hanya melihat dan mendengarkan saja namun, ikut serta dengan mempraktekkan menggunakan alat dan bahan yang sudah dipersiapkan.



Gambar 2. Menjelaskan *ecoprint*



Gambar 3. Mempraktikkan



Gambar 4. Pemberian hadiah



Gambar 5. Foto Bersama

B. Kegiatan kedua dalam program kerja Sosialisasi Business Plan (SIBAL) Ecoprint dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2024. Dalam kegiatan tersebut dilakukan sekitar 10 mahasiswa KKNT Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Kelompok 06 dengan pembagian tugas yang berbeda yakni 1 mahasiswa menjadi MC, 2 Mahasiswa menjadi pemateri, 2 mahasiswa menjaga tempat register, sisanya dengan tugas yang berbeda. Materi yang disampaikan dengan cara menampilkan ppt yang berisi tentang penjelasan Sosialisasi *Business plan Ecoprint* menggunakan LCD proyektor. Namun, dalam kegiatan Sibal yang kedua ini sangatlah singkat, karena terhalang oleh dana serta waktu yang sangat mepet. Sehingga, mahasiswa KKNT kelompok 06 UPNVJT mempersingkat dengan cara mengurangi metode. Metode yang digunakan yakni Metode penjelasan, dan metode percontohan saja, tidak terdapat metode praktik satu-persatu kepada ibu PKK. Namun, ada sesi tanya jawab dimana ada ibu-ibu tidak memahami maka melakukan pertanyaan, mahasiswa menjawab. Adapula ibu-ibu yang memberikan pengetahuan lebih terkait teknik selain ecoprint yang kami sosialisasikan ini. Maka dari itu kita sama-sama saling belajar tidak hanya melakukan sosialisasi, tetapi diberikan pengetahuan juga oleh ibu-ibu PKK terkait teknik yang lain.



Gambar 6. Menjelaskan



Gambar 7. Mencontohkan



Gambar 8. Foto Bersama

4. DISKUSI

Berdasarkan hasil-hasil kegiatan yang dilakukan, pada kegiatan pertama yakni, pemaparan materi yang bertema *Business plan ecoprint*. Dimana dalam pembelajaran tersebut dapat terlihat jika ibu-ibu PKK dapat memahami materi seperti yang disampaikan yaitu dapat meningkatkan kesadaran lingkungan, mengurangi limbah, menghasilkan produk unik dengan membuat pola dan desain yang unik. Pada kegiatan kedua dilakukan tanya jawab yaitu dengan bertanya mengenai materi yang disampaikan sebelumnya, dengan hasil yang didapatkan positif. Ada beberapa ibu-ibu yang bertanya mengenai materi tersebut, dalam hal tersebut ibu-ibu paham akan praktik dan sudah memahami materi yang disampaikan.

Kegiatan ketiga yaitu praktik ecoprint dengan pembuatan totebag dengan menggunakan teknik ecoprint ini adalah bahwa peserta telah memperoleh pengetahuan baru tentang cara menggunakan pewarna alami pada media yang mendukung untuk diwarnai dan bahwa pembuatan totebag ini dapat dilakukan dengan bahan alami di sekitar rumah dan ramah lingkungan, seperti yang ditunjukkan oleh studi dan penelitian tentang pengabdian masyarakat terlihat. Dengan semangat yang ditunjukkan oleh ibu-ibu untuk membuat ecoprint, ada peluang bisnis untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

5. KESIMPULAN

Dalam Kegiatan ini, ecoprint telah diidentifikasi sebagai teknik pewarnaan kain ramah lingkungan yang memanfaatkan bahan alami seperti daun, bunga, dan tumbuhan lainnya untuk menghasilkan pola dan warna unik pada media seperti kain dan kertas. Implementasi ecoprint dalam pembuatan tote bag berbasis limbah dedaunan, seperti daun singkong dan daun pepaya,

menunjukkan potensi untuk meningkatkan nilai tambah limbah organik dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Program Sosialisasi Business Plan (SIBAL) yang dilaksanakan di Desa Sumpat pada tanggal 31 Juli dan 4 Agustus 2024 berhasil menyampaikan konsep ecoprint melalui metode penjelasan, praktik, tanya jawab, dan pemberian hadiah.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta, terutama ibu-ibu kader dan ibu PKK, sangat antusias dan aktif dalam mempelajari serta menerapkan teknik ecoprint. Mereka menunjukkan pemahaman yang baik mengenai manfaat lingkungan dari ecoprint dan potensi bisnis yang dapat dikembangkan. Kesimpulannya, ecoprint tidak hanya menawarkan solusi estetis dan ramah lingkungan dalam produksi barang fashion seperti tote bag, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat untuk mengurangi limbah dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Program sosialisasi ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai keberlanjutan dan teknik ecoprint, serta memotivasi mereka untuk menerapkan teknik ini dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, ecoprint dapat dianggap sebagai metode yang efektif untuk mendorong keberlanjutan dan inovasi dalam industri kreatif berbasis bahan alami

DAFTAR REFERENSI

- Endah Andayani, Lilik Sri Hariyani, & Nurul Ain. (2018). Langkah Awal Memulai Usaha Melalui Business Plan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 84-88.
- Eppy Yulian & Mila Karmila. (2022). Pemanfaatan Daun untuk Kerajinan Ecoprint dalam rangka Pemberdayaan Wanita Di Desa Wisata Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. *Vol 2 No.11*
- Ismail, Fauzan Putraga Al-Bahri, Lukman Ahmad, & Abdus Salam. (2020). IbM Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Dan Menggali Ide Usaha Baru. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*. Vol 1 No.1.
- RR.Dyah Astarini, Reniati Karnasi, Wahyuni Rusliyana Saria, & Marneta Ekaputri Powel Hartono. (2021). Workshop Pembuatan Business Plan Ditinjau Dari Aspek Keuangan Bagi Calon Wirausaha Muda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 3 No. 1*.
- Yulloh, D., Jauza, G. F., Putri, S. M. (2023). Teknik Ecoprint Ramah Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat, 2(2), 1619–1631.